

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan

Penelitian ini menggunakan jenis pendekatan kuantitatif, yaitu penelitian yang menggunakan data kuantitatif (data yang berbentuk angka atau data yang diangkakan). Atau bisa disebut juga dengan penelitian kuantitatif apabila penemuan-penemuan yang dihasilkan didapat/diraih dengan cara/prosedur statistic atau cara-cara lain dari kuantifikasi (pengukuran).¹

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian asosiatif, yaitu penelitian yang berusaha mencari hubungan antara satu variable dengan variable lain. Hubungan bisa simetris, kasual atau interaktif. Hubungan simetris adalah hubungan antara dua variable yang bersifat sejajar, sama. Hubungan kasual adalah hubungan yang bersifat sebab akibat, salah satu variable (independen) memengaruhi variable yang lain (dependen). Hubungan interaktif adalah hubungan antar variable yang saling mempengaruhi.² Penelitian kuantitatif yang digunakan peneliti untuk mengetahui pengaruh antara dua variable bebas *Inovasi dan Kreativitas* terhadap variable terikat *keberhasilan*

¹Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam*, (Jakarta: Alim's Publishing, 2017) hal 14.

²*Ibid.* hal 14

usaha pada sentra industri marmer di Desa Besole Kecamatan Besuki Kabupaten Tulungagung.

B. Populasi, Sampling dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan kumpulan atau himpunan dari seluruh karakteristik yang dimiliki oleh objek ataupun subjek yang akan diteliti. Populasi bukan hanya sekedar jumlah yang ada pada objek atau subjek yang dipelajari tetapi meliputi seluruh karakteristik yang dimiliki oleh subjek atau objek tersebut.³

Dalam hal ini, populasi pengrajin marmer dibagi terdapat beberapa produk diantaranya:

- a. Produk marmer: Perusahaan yang mengolah barang setengah jadi menjadi barang jadi sehingga menjadikan berbagai macam barang.
- b. Produk pengolahan batu marmer : perusahaan yang hanya mengolah bahan baku menjadi suatu barang betuk setengah jadi. Contohnya batu- batuan marmer dibentuk atau diolah sehingga menjadi barang setengah jadi yang nantinya akan dibentuk berbagai macam barang.
- c. Produk ubin marmer : perusahaan yang mengolah barang setengah jadi menjadi barang jadi yang lebih padat dan lebih halus dari lantai marmer.
- d. Produk lantai marmer : perusahaan yang mengolah barang setengah jadi menjadi barang jadi yang sedikit kasar daripada ubin marmer.

³Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam...*, hal. 63.

- e. Produk mil marmer : perusahaan yang mengolah bahan baku menjadi mil untuk campuran produk bahan bangunan tertentu.

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pengrajin marmer di Desa Besole.

Tabel 3.1
Populasi Pengrajin Marmer Desa Besole Kecamatan Besuki
Kabupaten Tulungagung

No	Nama Pemilik Usaha	Produk	Alamat
1	Agus	Marmer	Ds. Besole, Kec. Besuki
2	Alam Mulya Prima	Ubin Marmer	Ds. Besole, Kec. Besuki
3	Arif	Marmer	Ds. Besole, Kec. Besuki
4	Gunarko	Marmer	Ds. Besole, Kec. Besuki
5	H. Jamil	Lantai Marmer	Ds. Besole, Kec. Besuki
6	H. Rukijan	Lantai Marmer	Ds. Besole, Kec. Besuki
7	Heri	Marmer	Ds. Besole, Kec. Besuki
8	Heru	Marmer	Ds. Besole, Kec. Besuki
9	Imam Raba'i	Marmer	Ds. Besole, Kec. Besuki
10	Imam Sukemi	Marmer	Ds. Besole, Kec. Besuki
11	Jamin	Marmer Lnatai	Ds. Besole, Kec. Besuki
12	Juli	Marmer	Ds. Besole, Kec. Besuki
13	Juwari	Marmer	Ds. Besole, Kec. Besuki
14	Kabul	Marmer Lantai	Ds. Besole, Kec. Besuki
15	Karyadi	Marmer Lantai	Ds. Besole, Kec. Besuki
16	Maji	Marmer	Ds. Besole, Kec. Besuki
17	Mali	Marmer Lantai	Ds. Besole, Kec. Besuki
18	Maryono	Marmer	Ds. Besole, Kec. Besuki
19	Mujiono	Mil Marmer	Ds. Besole, Kec. Besuki
20	Mujoko	Marmer	Ds. Besole, Kec. Besuki
21	Mulia	Ubin Marmer	Ds. Besole, Kec. Besuki
22	Muyanto	Marmer	Ds. Besole, Kec. Besuki
23	Nanang	Marmer	Ds. Besole, Kec. Besuki
24	Ndodit	Marmer	Ds. Besole, Kec. Besuki
25	Safuan	Marmer	Ds. Besole, Kec. Besuki
26	Saiful	Marmer	Ds. Besole, Kec. Besuki
27	Samsori Slamet H	Marmer Lantai	Ds. Besole, Kec. Besuki
28	Samsuri	Marmer Lantai	Ds. Besole, Kec. Besuki
29	Siswanto	Marmer	Ds. Besole, Kec. Besuki
30	Siti Jainab	Marmer	Ds. Besole, Kec. Besuki
31	Slamet	Marmer Lantai	Ds. Besole, Kec. Besuki
32	Sugeng Haryanto	Marmer	Ds. Besole, Kec. Besuki
33	Sukirno	Marmer	Ds. Besole, Kec. Besuki
34	Supardi	Marmer	Ds. Besole, Kec. Besuki

35	Supriono	Marmer	Ds. Besole, Kec. Besuki
36	Sutrisno	Marmer	Ds. Besole, Kec. Besuki
37	Suwardi	Marmer Lantai	Ds. Besole, Kec. Besuki
38	Suyanto	Marmer	Ds. Besole, Kec. Besuki
39	Sukur	Marmer	Ds. Besole, Kec. Besuki
40	Tukiran	Marmer	Ds. Besole, Kec. Besuki
41	Yajid	Mil Marmer	Ds. Besole, Kec. Besuki
42	Suparno	Marmer Lantai	Ds. Besole, Kec. Besuki
43	Handoyo Santoso	Ubin Marmer	Ds. Besole, Kec. Besuki
44	Sapari S.H	Ubin Marmer	Ds. Besole, Kec. Besuki
45	Yoedi Sutikno	Marmer	Ds. Besole, Kec. Besuki
46	Arigin	Industri pengolahan Marmer	Ds. Besole, Kec. Besuki
47	Suwarni	Industri Pengolahan Batu Marmer	Ds. Besole, Kec. Besuki
48	Najab	Marmer	Ds. Besole, Kec. Besuki
49	Drs.E. Djaka Widada	Industri Pengolahan Marmer	Ds. Besole, Kec. Besuki
50	Etrus Paulusliem	SLB Marmer (Ubin Marmer)	Ds. Besole, Kec. Besuki

Sumber: Data Disperindag 2018

Dari data yang didapatkan disperindag, dimana terdapat banyaknya 50 pengrajin marmer. Dalam penelitian ini berdasarkan nama industri serta jenis produk marmer.

2. *Sampling*

Sampling adalah teknik pengambilan sample. *Sampling* adalah metodologi yang digunakan untuk memilih dan mengambil unsur-unsur atau anggota-anggota populasi untuk digunakan sebagai sampel yang *representatif*.⁴ *Sampling* merupakan sebagian anggota yang dipilih dari populasi. Teknik *sampling* adalah prosedur untuk mendapatkan atau

⁴Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif Dilengkapi Contoh-Contoh Aplikasi: Proposal Penelitian dan Laporrannya*, (Jakarta: Rajawali Press, 2013), hal. 162.

mengumpulkan karakteristik yang berada di dalam populasi meskipun data itu tidak diambil secara keseluruhan melainkan hanya sebagian saja.⁵

Dalam penulisan ini penulis menggunakan teknik sampling jenuh yang terdapat di *Non-Probability Sampling*. *Non-Probability Sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang/ kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Sedangkan *sampling* jenuh adalah teknik pengambilan sampel bila semua anggota populasi digunakan sampel. Istilah lain sampel jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel.⁶

3. Sampel Penelitian

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. bila populasi besar dan tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul- betul *representative*(mewakili).⁷

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menentukan sampel dari semua populasi yaitu sebanyak 50 pengrajin marmer.

C. Sumber Data, Variabel dan Skala Pengukuran

Data dapat diartikan sebagai sekumpulan informasi atau angka dari hasil pencatatan suatu kejadian atau informasi yang digunakan dalam menjawab masalah. Sedangkan sumber data penelitian merupakan sumber subjek dari tempat mana sumber itu bisa didapatkan atau mengenai dari mana data itu diperoleh.⁸

⁵Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktik*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2011), hal.23.

⁶Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal.84-85

⁷*Ibid.*hal. 81

⁸Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam...*, hal 72.

1. Sumber Data

Yang dimaksud dengan sumber data pada penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Data adalah segala informasi yang dijadikan dan diolah untuk suatu kegiatan penelitian sehingga dapat dijadikan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan.⁹ Dengan demikian data penelitian haruslah data yang baik. Data yang baik harus memenuhi kriteria yakni data harus objektif, representatif (mewakili), kesalahan baku harus kecil, harus tepat waktu, dan relevan.¹⁰

Klasifikasi data menurut sumber perolehannya terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer yaitu data yang dikumpulkan dan diolah sendiri oleh organisasi atau perorangan langsung dari objeknya. Data sekunder adalah data yang diperoleh dalam bentuk sudah jadi, sudah dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain, biasanya dalam bentuk publikasi.¹¹ Secara garis besar data sekunder dikelompokkan menjadi dua kategori yaitu data sekunder internal dan eksternal.

Data sekunder internal adalah data yang tersedia dalam format siap pakai maupun dalam bentuk yang masih mau diolah lebih lanjut. Data sekunder eksternal adalah data yang dikumpulkan oleh sumber-sumber di luar organisasi diantaranya berupa publikasi pemerintah, buku, dan majalah, CD-ROM, internet dan data komersial. Salah satu sumber data eksternal yang belakangan ini semakin penting adalah internet.¹²

⁹ Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam ...*, hal. 97.

¹⁰*Ibid.* hal. 98.

¹¹*Ibid.* hal.101.

¹²*Ibid.*hal.108.

2. Variable Penelitian

Menurut Sugiono variable adalah suatu hal yang terbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.¹³ Berdasarkan perumusan masalah, uraian teoritis dan hipotesis yang diajukan, maka variabel-variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Variabel bebas (*independent variable*) dengan simbol X

Merupakan variabel yang memengaruhi atau yang menyebabkan pengaruh keberhasilan usaha pada sentra insutri marmer di Desa Besole Kecamatan Besuki Kabupaten Tulungagung dari inovasi (X_1) dan kreativitas (X_2).

1) Inovasi (X_1)

Inovasi merupakan merupakan salah satu kunci keberhasilan perusahaan, sebab perusahaan harus mampu berinovasi baik dalam wujud maupun produk, layanan ataupun system.¹⁴

2) kreativitas (X_2)

Dalam keberhasilan wirausaha, maka wirausahawan yang baik akan mampu dengan kreatif melihat cela-cela kegiatan wirausahanya untuk menuju keberhasilan. Ia harus kreatif dalam membuat suatu produk yang disesuaikan dengan keadaan dan

¹³ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hal. 31.

¹⁴ Bunga Aditi, *Buku Ajar Enterpreneurhip ...*, hal. 30.

kebutuhan pasar. Indikatornya adalah mempunyai daya pikir untuk menghasilkan gagasan (ide) baru.¹⁵

b. Variabel terikat (*dependent variable*)

Merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel dependen, dianadalam hal ini variabel dependen dalam penelitian ini adalah keberhasilan usaha pada sentra industri marmer di Desa Besole Kecamatan Besuki Kabupaten Tulungagung. Variabel terikat disimbolkan dengan lambang Y.

3. Skala pengukuran

Skala pengukuran adalah penentuan atau penetapan skala atas suatu variabel berdasarkan jenis data yang melekat dalam variabel penelitian. Pengukuran merupakan aturan-aturan pemberian angka untuk berbagai objek sedemikian rupa sehingga angka ini mewakili kualitas atribut.¹⁶

Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan Skala Likert, variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan Skala Likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, yang dapat berupa kata-kata antara lain: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu-ragu (R), Tidak Setuju (TP), Sangat Tidak Setuju (STS). Untuk penilaian ekspektasi pelanggan, maka jawaban itu

¹⁵Suryana, *Kewirausahaan Kiat...*, hal.22.

¹⁶ Muhammad, *Metode Penelitian Ekonomi Islam*, (Yogyakarta: Upfe Umy, 2005), Cet. Ke 1, hal. 72.

dapat diberi skor, misalnya: Sangat Setuju (SP) = 5, Setuju (S)= 4, Ragu-ragu (R) : 3, Tidak Setuju (TS) : 2 , Sangat Tidak Setuju (STS) : 1. ¹⁷

Tabel 3.2
Skala Nilai Kuesioner

Skala	Nilai
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Ragu	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Sumber Buku Penelitian Bisnis: Paradigma Kuantitatif

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dapat diartikan sebagai cara atau metode yang digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan data dengan sebenar-benarnya yang nantinya akan sangat berguna terhadap hasil penelitian yang dilakukan.¹⁸ Teknik pengumpulan data merupakan langkah paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Pengumpulan data dapat dilakukan dengan berbagai pengukuran, berbagai sumber dan cara.

¹⁷ Asep Hermawan, *Penelitian Bisnis: Paradigma Kuantitatif* (Jakarta : Grasindo, 2004), hal. 126.

¹⁸ Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam, ...*, hal. 80.

Metode yang dapat digunakan dalam pengumpulan data yaitu:

a. Metode Wawancara

Wawancara atau interview yaitu pengumpulan data dengan cara mengadakan wawancara kepada responden yang didasarkan atas tujuan penelitian yang ada. Disamping memerlukan waktu yang cukup lama untuk mengumpulkan data, peneliti harus memikirkan tentang pelaksanaannya. Wawancara dilakukan oleh peneliti kepada masyarakat pengrajin marmer di desa Besole.

b. Observasi

Observasi atau pengamatan langsung adalah kegiatan pengumpulan data dengan melakukan penelitian langsung terhadap kondisi lingkungan objek penelitian yang mendukung kegiatan penelitian sehingga didapat gambaran secara jelas tentang kondisi objek penelitian tersebut.¹⁹ Dalam penelitian ini observasi dilakukan oleh peneliti dengan datang langsung ke lokasi industri pengrajin marmer di Desa Besole, kecamatan Besuki, kabupaten Tulungagung untuk mendapat informasi dan data-data yang terkait dengan variabel penelitian.

c. Kuesioner/ Angket

Menurut cholid narbuko dan achmadi mendefinisikan metode kuesioner adalah daftar yang berisikan rangkaian pertanyaan

¹⁹Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013, hal. 42.

mengenai sesuatu masalah atau bidang yang akan diteliti.²⁰ Penelitian ini menggunakan metode angket Pertanyaan tertutup (*closed questionnaire*), yaitu pertanyaan-pertanyaan yang jawabannya telah disediakan sehingga orang yang menjadi sasaran tinggal memilih jawabannya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data dengan tujuan memperoleh informasi-informasi yang relevan mengenai variabel-variabel penelitian yang diukur dalam penelitian ini. Pengumpulan data menggunakan kuesioner dilakukan pada masyarakat pengrajin marmer desa Besole.

d. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu metode pengumpulan data kuantitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh orang lain tentang subjek. Istilah dokumenter atau dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang berarti barang-barang tertulis. Alat pengumpul datanya disebut form dokumentasi atau form pencatatan dokumen, sedangkan sumber datanya berupa catatan atau dokumen.

e. Studiliteratur

Merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mempelajari dan membaca literatur-literatur, catatan-catatan, dan laporan-laporan yang

²⁰Cholid Narbuko Dan Abdul Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), hal. 76.

ada hubungannya dengan permasalahan yang menjadi objek penelitian. Dalam penelitian ini diperoleh dari buku-buku, jurnal, dan sumber dari internet.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang dipakai untuk mengukur fenomena alam ataupun social yang dialami. Secara spesifik, semua fenomenal tersebut disebut dengan variabel penelitian.²¹Instrumen merupakan salah satu bagian yang terpenting dalam sebuah penelitian. Dalam penelitian instrument digunakan sebagai alat untuk mengumpulkan data dari subyek penelitian. Dalam hal ini instrumen yang digunakan peneliti adalah teknik kuesioner. Lembar kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar kuesioner terbuka, dimana responden mengisi jawaban atas pertanyaan yang diajukan oleh peneliti dalam lembar kuesioner. Jumlah instrumen penelitian ini tergantung pada jumlah variabel peneliti. Selanjutnya dari variabel- variabel tersebut ditentukan indikator yang akan diukur. Untuk memudahkan peneliti dalam proses pembentukan kuesioner, maka perlu digunakan kisi-kisi instrument penelitian sebagai berikut:

²¹Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam ...*, hal 120.

Tabel 3.3
Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator Variabel	Sumber	No. Item
Inovasi (X_1)	a. Pengenalan barang baru/ perbaikan barang yang sudah ada	(Suharyadi Purwanto) ²²	1
	b. Pengenalan metode produksi baru		2
	c. Pembukaan pasar baru, khususnya pasar ekspor/daerah yang baru		3,4
	d. Penciptaan atau pengadaan persediaan (supply) bahan mentah atau setengah jadi baru		5
	e. Penciptaan suatu bentuk organisasi industri baru.		6
Kreativitas (X_2)	a. Ingin tahu	(Suryana) ²³	7
	b. Optimis		8
	c. Fleksibel		9
	d. Mencari solusi dari masalah		10
	e. Orisinil		11
	f. Berimajinasi		12
Keberhasilan usaha (Y)	a. Laba	(Henry Faisol Noor) ²⁴	13,14
	b. Produktivitas dan efisiensi		15
	c. Kopetensi dan etika usaha		16
	d. Daya saing		17
	e. Terbangunnya citra baik		18

E. Teknik Analisis Data

Berdasarkan tujuan dari penelitian ini, maka teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari beberapa bagian yaitu :

²²Suharyadi Purwanto, *Kewirausahaan: Membangun Usaha ...*, hal. 99

²³Suryana. *Kewirausahaan Pedoman Praktis : Kiat dan Proses Menuju Sukses*, edisi ketiga...,hal.42

²⁴Henry Faisol Noor, *Ekonomi Manajerial...*, hal. 397

1. Pengecekan Kualitas Data

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk menguji kevalidan butir-butir dalam suatu daftar pertanyaan dalam mendefinisikan suatu variabel.²⁵ Tinggi rendah validitas suatu angket atau kuesioner dihitung dengan menggunakan metode Pearson's Product Moment Correlation, yaitu dengan menghitung korelasi antara skor item pertanyaan dengan skor total. Dalam penelitian ini perhitungan validitas dianalisis menggunakan komputer program SPSS 16. Dikatakan valid apabila hasil perhitungan r hitung lebih besar dari r tabel pada taraf signifikan 10%. Sebaliknya apabila r hitung lebih kecil dari r tabel, maka dinyatakan tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah ukuran suatu kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan konstruk- konstruk pertanyaan dalam kuesioner.²⁶ Kuesioner yang reliable adalah kuesioner yang apabila dicobakan secara berulang-ulang kepada kelompok yang sama akan menghasilkan data yang sama. Untuk mencapai hal tersebut, dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan metode Alpha Cronbach's diukur berdasarkan skala Alpha Cronbach's 0 sampai 1. Skala itu dikelompokkan ke dalam

²⁵Ali Mauludi, *Teknik Belajar Statistika 2*, (Jakarta: Alim's Publishing, 2016), hal. 250.

²⁶*Ibid.* hal 256.

lima kelas dengan reng yang sama, maka ukuran kemantapan alpha dapat diinterpretasikan sebagai berikut: ²⁷

- 1) Nilai alpha cronbach's 0,00 s.d. 0,20 berarti kurang reliable
- 2) Nilai alpha cronbach's 0,21 s.d. 0,40 berarti agak reliable
- 3) Nilai alpha cronbach's 0,42 s.d. 0,60 berarti cukup reliable
- 4) Nilai alpha cronbach's 0,61 s.d. 0,80 berarti reliable
- 5) Nilai alpha cronbach's 0,81 s.d. 1,00 berarti sangat reliable.

Reliabilitas suatu konstruk variabel dikatakan baik jika memiliki nilai Alpha Cronbach's > dari 0,60. Kuesioner dinyatakan reliable jika mempunyai nilai koefisien alpha yang lebih besar dari 0,60.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui distribusi data dalam variabel yang akan digunakan dalam penelitian dan sebaliknya dilakukan sebelum data diolah berdasarkan metode-metode penelitian. Uji normalitas data penting untuk dilakukan karena perhitungan statistik parametrik mempunyai asumsi yang mengatakan bahwa data yang diteliti harus berdistribusi normal. Uji normalitas data dapat dilakukan dengan menggunakan beberapa cara yaitu:²⁸

²⁷Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta,2010), hal. 145.

²⁸Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Pengantar Statistika*, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2012), hal. 109.

- 1) Kertas peluang normal yang disingkat kertas peluang
- 2) Koefisien kurtosis
- 3) Koefisien kurtosis persentil
- 4) Uji chi-kuadrat, dan
- 5) Lillieford

Dari kelima cara tersebut, peneliti dalam pengujian normalitas data dengan menggunakan koefisien kurtosis. Kurtosis adalah tinggi atau rendahnya bentuk kurve normal. Kurve disebut normal, apabila kurvenya tidak terlalu runcing (tinggi) atau tidak pula terlalu datar (rendah). Kurve yang runcing disebut leptokurtik, kurve yang datar disebut platikurtik, dan kurve yang tidak terlalu datar disebut mesokurtik.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas merupakan uji statistik untuk menguji varian residual apakah memiliki kesamaan atau tidak.²⁹ Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas menggunakan uji Rank Spearman yaitu dengan mengkorelasikan nilai unstandardized residual dengan masing-masing variabel independen. Apabila nilai sig < 0,1 maka terjadi heteroskedastisitas. Begitupun sebaliknya jika nilai sig > 0,1 maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Analisis uji asumsi heteroskedastisitas hasil output SPSS melalui grafik *scatterplot* antara X prediktum (ZPRED) yang merupakan

²⁹Ali Mauludi, *Teknik Belajar Statistika 2, ..., hal. 203.*

variable bebas (sumbu $X = Y$) hasil prediksi dan nilai residunya (SRESID) merupakan variable terikat (sumbu $Y = Y \text{ prediksi} - Y \text{ ril}$). Heteroskedasitas terjadi jika pada *scatterplot* titik hasil pengolahan data antara ZPRED dan SRESID menyebar di bawah maupu di atas origin (angka 0) pada sumbu Y dan tidak mempunyai pola yang teratur. Heteroskedasitas terjadi jika pada *scatterplot* titik-titiknya mempunyai pola yang teratur baik menyempit, melebar, dan bergelombang. Analisis hasil output SPSS jika *scatterplot* didapatkan titik-titik menyebar di bawah dan di atas sumbu Y dan tidak mempunyai pola yang teratur, maka disimpulkan bahwa persamaan regresi linier berganda tidak terjadi heteroskedasitas.³⁰

c. Uji Multikolinearitas

Multikolonieritas adalah uji asumsi klasik diterapkan untuk analisis regresi berganda yang terdiri atas dua atau lebih variabel bebas ($X_1, X_2, X_3, \dots, X_n$) dimana akan diukur tingkat asosiasi (keeratan) hubungan atau pengaruh antar variabel bebas tersebut melalui besaran koefisien korelasi (r). Terjadi multikolonieritas jika koefisien korelasi antar variabel bebas (X_1 dan X_2 ; X_2 dan X_3 ; dan X_3 dan X_4 ; dan seterusnya) lebih dari 0,60. Tidak terjadi multikolonieritas jika koefisien antar variabel bebas lebih kecil atau sama dengan 0,60 ($r \leq 0,60$).³¹

³⁰Ali Mauludi, *Teknik Belajar Statistika 2, ...*, hal 178-179.

³¹*Ibid.* hal. 169-170.

Dalam menentukan ada tidaknya multikolonieritas dapat digunakan cara lain yaitu dengan menggunakan besaran *tolerance* (α) dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Apabila alpha (α) sebesar 10%, maka didesimalkan 0,1. Maka $VIF = \alpha = 20$. Ketentuan-ketentuan tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Variable bebas mengalami multikolonieritas jika VIF hitung $> VIF$ dan α hitung $< \alpha$.
- 2) Variable bebas tidak mengalami multikolonieritas jika VIF hitung $< VIF$ dan α hitung $> \alpha$.³²

d. Autokorelasi

Autokorelasi adalah terdapatnya korelasi antara anggota sampel atau data pengamatan yang diurutkan berdasarkan waktu, sehingga munculnya suatu datum dipengaruhi oleh datum sebelumnya. Autokorelasi muncul pada regresi yang menggunakan data berkala. Untuk mengetahui suatu persamaan regresi ada atau autokorelasi dapat diuji dengan Durbin Watson (DW) sebagai berikut:³³

- 1) Terjadi autokorelasi positif, jika nilai DW di bawah -2 ($DW < -2$).
- 2) Tidak terjadi autokorelasi, jika berada diantara -2 atau +2 atau $-2 \leq DW \leq +2$.
- 3) Terjadi autokorelasi negatif, jika nilai DW diatas -2 atau $DW > +2$.

³² Ali Mauludi, *Teknik Belajar Statistika 2*,...,hal.170-174.

³³*Ibid.* hal. 175.

3. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel-variabel dependen. Koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa kemampuan model dalam menerangkan variabel- variabel terikat. Nilai koefisien determinasi adalah nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel-variabel Koefisien Determinasi (R^2) digunakan mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.³⁴ Koefisien determinasi adalah bagian dari keragaman total variable tidak bebas yang dapat diterangkan atau diperhitungkan oleh keragaman variable bebas.

4. Uji Regresi Linear Berganda

Regresi berganda seringkali digunakan untuk mengatasi analisis regresi yang melibatkan hubungan dari dua atau lebih variabel bebas.³⁵ Uji statistik linear berganda digunakan untuk menguji signifikan atau tidaknya hubungan lebih dari dua variabel melalui regresinya. Variabel terikatnya (Y) dihubungkan atau dijelaskan lebih dari satu variabel bebas (X). Alat

³⁴Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*, (Semarang: UNDIP, 2009), hal..87.

³⁵Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Pendekatan Praktek...*, hal.56.

bantu yang digunakan yaitu program SPSS 16. Pada uji linear berganda ini akan menguji signifikansi antara variabel X (inovasi dan kreativitas) terhadap variabel Y (keberhasilan usaha pada sentra industri marmer di Desa Besole Kecamatan Besuki Kabupaten Tulungagung).

Setelah data penelitian berupa jawaban responden atas angket yang dibagikan dikumpulkan, selanjutnya dilakukan analisis data dengan berpedoman pada analisis regresi berganda sebagai berikut :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Variabel dependen (Keputusan Berkunjung)

a = Konstanta

b₁, b₂, b₃ = Koefisien korelasi ganda

X₁ = Variabel Independen (Promosi)

X₂ = Variabel Independen (Kualitas Pelayanan)

X₃ = Variabel Independen (Harga)

e = error of term³⁶

5. Uji Hipotesis

a. Uji Statistik T

Hipotesis dapat di artikan sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul. Dari arti katanya, hipotesis memang berasal dari 2 penggalan kata, “hypo” yang artinya “di bawah” dan “thesa” yang

³⁶ Ali Mauludi, *Teknik Belajar Statistika 2...*, hal. 135.

artinya “kebenaran”. Jadi hipotesis yang kemudian cara penulisnya disesuaikan dengan Ejaan Bahasa Indonesia menjadi hipotesa, dan berkembang menjadi hipotesis. Selanjutnya peneliti akan bekerja sesuai dengan hipotesis ini yang berguna untuk membuktikan kebenaran hipotesisnya.³⁷

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel bebas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat. Dari uji T tersebut sehingga dapat diketahui apakah pengaruh inovasi dan kreativitas terhadap keberhasilan usaha marmer di Desa Besole signifikan atau tidak. Kriteria pengujian yang digunakan yaitu :

- 1) Apabila $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ maka menolak H_0 , dengan demikian pada populasi ada hubungan positif, artinya antara inovasi dan kreativitas terhadap keberhasilan usaha pada sentra industri marmer di Desa Besole Kecamatan Besuki Kabupaten Tulungagung.
- 2) Apabila $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ maka terima H_0 , dengan demikian pada populasi tidak ada hubungan positif, artinya antara inovasi dan kreativitas terhadap keberhasilan usaha pada sentra industri marmer di Desa Besole Kecamatan Besuki Kabupaten Tulungagung.

b. Uji Statistik F

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel bebas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat.

Uji ini digunakan untuk menguji pengaruh secara bersama-sama antara

³⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik...*, hal. 110.

variabel inovasi dan kreativitas terhadap keberhasilan usaha pada sentra industri marmer desa Besole kecamatan Besuki Kabupaten Tulungagung. Kriteria uji F yaitu:

- H_0 diterima apabila $F_{hitung} \leq F_{tabel}$

- H_0 ditolak apabila $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ ³⁸

Maka dalam penelitian ini dapat dikatakan bahwa:

- 1) Model tersebut dikatakan signifikan apabila $F_{hitung} > F_{Tabel}$, artinya masing-masing variabel inovasi dan kreativitas berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha pada sentra industri marmer di Desa Besole Kecamatan Besuki Kabupaten Tulungagung.
- 2) Apabila $F_{hitung} < F_{Tabel}$ maka model tersebut tidak signifikan. Artinya masing-masing variabel inovasi dan kreativitas tidak berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha pada sentra industri marmer di Desa Besole Kecamatan Besuki Kabupaten Tulungagung.

³⁸ Ali Mauludi, *Teknik Belajar Statistika 2...*, hal.157.